

PENGEMBANGAN MEDIA LATIHAN BUKU SAKU PENGENALAN TEKNIK DASAR PENJAGA GAWANG (GOALKEEPER) FUTSAL PADA ANAK USIA DINI

MEDIA EXERCISE EXERCISE BOOK RECOGNITION TECHNIQUES FUNDAMENTAL GUIDE TECHNIQUES (GOALKEEPER) FUTSAL IN THE EARLY AGE

Oleh : Dika Rahmat Hidayat, PKO FIK UNY

Email : dikarahmathidayat12@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuat buku saku penjaga gawang futsal sebagai sumber latihan untuk anak usia dini.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Dengan prosedur yang telah dilakukan; Identifikasi Potensi dan Masalah, Pengumpulan Data, Desain Produk, Validasi Desain, Revisi Desain, Ujicoba Produk, Revisi Produk, Ujicoba Pemakaian, Revisi Produk dan Produk Akhir. Pengembangan buku saku penjaga gawang futsal terlebih dahulu divalidasi oleh 1 ahli materi, 1 ahli media dan 3 peserta didik untuk uji coba satu lawan satu, 6 peserta didik untuk uji coba kelompok kecil dan 12 peserta didik untuk uji coba lapangan. Populasi subjek penelitian ini terdiri dari 21 peserta ekstrakurikuler futsal di Kota Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan instrumen berupa angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Hasil tersebut diperoleh dari validasi a) ahli materi sebesar 84,09% atau layak; b) ahli media sebesar 90,45% atau layak; c) respon siswa uji coba lapangan dari segi materi sebesar 91,02% atau layak, Segi desain buku saku sebesar 96,49% atau layak dan skor maksimal 93,75 % atau layak. Dengan demikian kesimpulan bahwa buku saku penjaga gawang futsal pada usia dini telah dinyatakan layak untuk digunakan sebagai sumber latihan bagi anak usia dini.

Kata kunci: Pengembangan, Media Latihan, Buku Saku Penjaga Gawang Futsal, Teknik Dasar Penjaga Gawang Futsal, Anak Usia Dini.

Abstract

This research is intended to make the handbook pocketbook futsal as a source of exercise for early childhood.

This research is a development research. With the procedures that have been done; Products and Products, Design Revisions, Product Trials, Product Revisions, Usage Trials, Product Revisions and End Products. Guidebooks, 1 expert, 1 expert, 1 person, 6 students for small group trials and 12 students for field trials. The population of the study subjects consisted of 21 extracurricular futsal participants in the city of Yogyakarta. Data completion technique used in this research by using an instrument of the questionnaire instrument. Data analysis technique in this research is descriptive qualitative and descriptive quantitative.

Results obtained from the validation of a) material experts of 84.09% or eligible; b) a media expert of 90.45% or eligible; c) field material field responses 91.02% or viable, Pocketbook design aspect of 96.49% or viable and a maximal score of 93.75% or eligible. Thus some of the futsal goalkeeper's pocketbooks at an early age are well suited for use as a training source for early childhood.

Keywords: Development, Media Exercise, Futsal Goalkeeper Handbook, Basic Engineering Futsal Goalkeeper, Early Childhood.

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan kegiatan yang dibutuhkan oleh setiap orang, dengan berolahraga orang mendapatkan kesegaran jasmani, kesegaran pemikirannya dan berprestasi dalam pekerjaannya sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja. Di sisi lain olahraga juga dapat dijadikan ajang kompetisi untuk berpacu dalam penyampaian sebuah prestasi, sebagai wujud untuk mempertahankan prestasi baik secara individu maupun kelompok. Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah memasyarakat di Indonesia. Hal itu dapat kita lihat begitu banyaknya orang yang menggemarinya baik secara penonton maupun langsung sebagai pemain. Mulai dari perkotaan sampai perdesaan. Dari kalangan anak-anak sampai orang tua. Alasan merkapun beragam ada yang sekedar mengisi waktu luang, sekedar berolahraga sampai yang ingin mencapai prestasi tinggi. Hal ini ditandai dengan bertambahnya perkumpulan-perkumpulan atau klub-klub futsal dan sebagainya.

Futsal dimainkan oleh 5 pemain salah satunya adalah penjaga gawang. Penjaga gawang dalam permainan futsal mempunyai peran yang sangat besar. Serangan dan bertahan dimulai dari penjaga gawang, dengan distribusi bola melalui lemparan dan tendangan ke arah pemain lainnya sebuah serangan dapat diawali, begitu juga dalam bertahan, melalui komandonya pertahanan yang rapi dapat dilakukan. Menurut Asmar Jaya (2011, 42) tugas seorang penjaga gawang adalah memperkecil kesempatan lawan membuat sebuah gol dengan teknik dan taktik yang benar, yaitu dengan cara menangkap bola, memblok bola, menendang bola, serta penempatan posisi yang prima. Dalam futsal penjaga gawang memiliki kualitas yang sama dengan pemain lain di lapangan.

Menjadi penjaga gawang futsal tidaklah mudah apalagi untuk seorang pelatih yang belum menguasai bahasa Inggris, karena tidak semua referensi melatih penjaga gawang itu berbahasa Indonesia maka dari itu dengan adanya media latihan dengan berbahasa Indonesia memudahkan

pelatih dalam mengajarkan teknik dasar penjaga gawang pada anak usia dini.

Latihan yang rutin akan meningkatkan keterampilan dan mental seorang penjaga gawang. Di dalam latihan penjaga gawang harus dilatih oleh seorang pelatih khusus penjaga gawang sehingga pelatih dapat fokus ke materi penjaga gawang. Namun, dari observasi saya di beberapa sekolah di Kota Yogyakarta memiliki pelatih hanya ada satu saja sedangkan atletnya mencapai belasan bahkan puluhan atlet sehingga harus membagi fokus untuk pemain dan penjaga gawang sehingga materi yang di dapat kurang maksimal. Peran pelatih sebagai moderator dalam kegiatan latihan belum dilaksanakan secara optimal. Menurut Sanjaya (2010:162) proses pelatihan merupakan proses komunikasi. Dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan yaitu pelatih, komponen penerima pesan yaitu siswa, dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi latihan.

Pengetahuan penjaga gawang terbatas tentang materi teknik dasar penjaga gawang futsal karena hanya mengandalkan sosok pelatih dalam mendapatkan materi dan penyampaian informasi dan juga setiap kali latihan tidak adanya pemberian sebuah pembelajaran secara teori akan tetapi lansung dengan praktek, sehingga media latihan untuk siswa sangat terbatas. Teknik dasar sangat penting bagi seorang penjaga gawang. Dengan meningkatnya pengetahuan dapat mendorong peningkatan kualitas permainan seorang penjaga gawang. Kurangnya minat siswa untuk membaca buku yang membahas teknik dasar penjaga gawang futsal sehingga dibutuhkannya media lain yang dapat meningkatkan minat siswa dalam menambah pengetahuan tentang teknik dasar penjaga gawang.

Buku saku sendiri merupakan sejenis buku yang didesain dengan ukuran kecil sehingga mudah untuk dibawa dan dipelajari dimana saja. Buku saku yang dimaksud dalam penelitian ini mengenai teknik dasar penjaga gawang (*goalkeeper*) futsal yang ditujukan untuk anak usia dini. Dalam buku saku ini terdapat tahapan-

tahapan atau tata cara melakukan gerakan teknik dasar penjaga gawang (*goalkeeper*) futsal.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *research and development*. Peneliti menggunakan langkah-langkah penelitian menurut (Sugiyono, 2012:409) yaitu: 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data. 3) desain produk. 4) validasi desain. 5) revisi desain. 6) uji coba kelompok kecil. 7) revisi uji coba kelompok kecil 8) uji coba kelompok besar 9) revisi uji coba kelompok besar 10) produk masal berikut langkah yang dijabarkan dalam penelitian ini:

1. Potensi dan Masalah

Tahap ini dimaksudkan untuk mencari sumber-sumber pendahulu yang berupa pokok persoalan yang dihadapi serta analisis kebutuhan latihan dengan menggunakan angket analisis kebutuhan yang disebar ke 3 pelatih futsal Sekolah Dasar di Kota Yogyakarta yang memiliki penjaga gawang futsal usia dini. Guna mengumpulkan beberapa pengumpulan data nantinya.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data berupa hasil wawancara dari pelatih dan anak.

3. Desain Produk

Tahap ini berupa perencanaan, meliputi pembuatan desain produk, penyusunan materi latihan, peneliti melakukan konsultasi kepada ahli materi atau pakar dosen dalam bidang sepak bola, dan pengambilan gambar.

4. Validasi Desain

Tahap selanjutnya dilakukan uji validasi oleh materi dibidang sepak bola yaitu Bapak Drs. Subagyo Irianto, M.Pd, dan ahli media Bapak Nawan Primasoni, S.Pd. Kor. M. Or.

5. Revisi Desain

Berdasarkan validasi ahli, selanjutnya hasil revisi produk tahap pertama digunakan dalam uji coba kelompok kecil.

6. Uji Coba Produk

Uji coba ini dimaksudkan untuk memperoleh berbagai masukan maupun koreksi tentang produk yang dihasilkan. Uji kelompok kecil

dengan subjek 3 orang kelompok umur 8-10 tahun.

7. Revisi Produk

Berdasarkan hasil uji coba sebelumnya akan dilakukan revisi produk jika produk masih kurang memuaskan.

8. Uji Coba Pemakaian

Uji coba pemakaian kelompok besar yaitu untuk mengetahui seberapa niali untuk produk buku yang sudah di revisi, subjek menggunakan 12 orang kelompok umur 8-10 tahun.

9. Revisi Produk

Berdasarkan uji coba pemakaian, data yang masuk selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam merevisi produk tersebut.

10. Produk Akhir

Setelah pada tahap terakhir ini sudah tidak ada revisi, maka produk akhir yang dihasilkan berupa buku saku pengenalan teknik dasar penjaga gawang (*goalkeeper*) futsal pada usia dini.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan dilakukan di SD Muhammadiyah Demangan, SD Muhammadiyah Sagan, SDN Lempuyangan 1, SD Muhammadiyah Karang Kajen. Waktu pelaksanaan pada bulan November-Deember 2017.

C. Uji Coba Produk

Uji Coba Produk ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan menggolongkan dua subjek uji coba:

1. Subjek Uji Coba Ahli

a. Ahli Materi

Ahli materi yang dimaksudkan disini adalah orang yang ahli dalam bidangnya ataupun pelatih/dosen/pakar dalam olahraga sepak bola. Yaitu dengan Bapak Drs. Subagyo Irianto, M.Pd.

b. Ahli Media

Ahli media yang dimaksudkan adalah orang yang ahli media maupun dosen/pakar di bidangnya yaitu dalam urusan media atau

teknologi. Yaitu dengan Bapak Nawar Primasoni, S.Pd. Kor. M. Or.

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba satu lawan satu berjumlah 3 orang, uji coba kelompok kecil 6 orang usia dan uji coba skala besar berjumlah 12 orang.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:142), angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka. Menurut Sugiyono (2012:172) jenis-jenis angket menurut bentuknya dibagi tiga, yaitu (1) Angket pilihan ganda, (2) Check list (3) Skala bertingkat(rating scale). Oleh Erfiyanto Dwi Nugraha (2017 :27)

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan. Teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa kualitatif yang bersifat penilian berupa saran dan masukan dan kuantitatif yang bersifat penelian menggunakan angka. Efriyanto Dwi Nugraha (2017 :28).

Rumus perhitungan kelayakan menurut Sugiyono (2013:559) adalah sebagai berikut.

$$\text{RUMUS : } \frac{SH}{SK}$$

Keterangan :

SH : Skor Hitung

SK : Skor Kriteria/ Skor Ideal

Hasil perhitungan data selanjutya dibuat dalam bentuk presentase dengan dikalikan 100%. Setelah diperoleh dengan rumus tersebut, selanjutnya kelayakan buku saku dalam penelitian pengembangan ini digolongkan dalam empat kategori kelayakan dengan menggunakan Skala berikut :

Tabel 1. Kategori Kelayakan Menurut Arikunto (1993:210)

No	Skor Dalam Persentase	Kategori Kelayakan
1	<40%	Tidak Layak
2	41% -55%	Kurang Layak
3	56% -75%	Cukup Layak
4	76%-100%	Layak

Angket yang digunakan dalam penelitian adalah angket penilaian atau tanggapan dalam bentuk jawaban dan keterangan penilaian, yaitu.

1 : Tidak Layak

2: Kurang Layak

3: Cukup Layak

4: Layak

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji coba satu lawan satu dari 3 responden di dapat total nilai 122 dari skor maksimal 140 presentase (86,08%) dengan kategori kelayakan (LAYAK).

Tabel 2. Uji coba satu lawan satu

No	Skor kriteria	Skor maksimal	Presentase kelayakan
1	122	140	86,08% (layak)

Hasil uji coba kelompok kecil dari 6 responden menunjukkan total nilai yang di dapat 124 dari skor maksimal 140 presentase (88,81%) dengan kategori kelayakan (LAYAK).

Tabel 3. Uji coba kelompok kecil

No	Skor Kriteria	Skor Maksimal	Persentase Kelayakan
1	124	140	88,81% (Layak)

Hasil uji coba lapangan dengan 12 atlet menunjukkan presentase 93,51% dengan kategori kelayakan (LAYAK).

Tabel 4. Uji coba lapangan

No	Skor Kriteria	Skor Maksimal	Persentase Kelayakan
1	131	140	93,51% (Layak)

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian uji coba satu lawan satu, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan terhadap produk yang dikembangkan berupa buku saku pengenalan teknik dasar penjaga gawang futsal pada anak usia dini. Didapatkan peningkatan skor presentase dari 86,08% dari uji coba satu lawan satu ke 88,81% hasil uji kelompok kecil dilanjutkan ke tahap uji coba lapangan produk dengan perolehan presentase 93,51%, dari semua uji penelitian yang di dapat semua masuk dalam kategori kelayakan produk (LAYAK), maka produk media latihan buku saku pengenalan teknik dasar penjaga gawang (*goalkeeper*) futsal pada anak usia dini layak untuk di produksi akhir.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media latihan buku saku pengenalan teknik dasar penjaga gawang (*goalkeeper*) futsal pada anak usia dini berikut ini dirumuskan beberapa simpulan tentang produk yang didasarkan pada rumusan masalah penelitian:

1. Secara keseluruhan, media latihan buku saku penjaga gawang futsal dengan pokok bahasan materi dikategorikan layak digunakan dalam latihan penjaga gawang futsal untuk siswa tingkat Sekolah Dasar dengan tingkat kelayakan sebesar 84,09%. Secara keseluruhan ahli media dikategorikan layak digunakan

dalam latihan penjaga gawang futsal untuk siswa tingkat Sekolah Dasar dengan tingkat kelayakan sebesar 90,45% dikategorikan layak.

2. Berdasarkan uji coba lapangan, kelayakan dari media latihan buku saku penjaga gawang futsal untuk peserta didik usia Sekolah Dasar meliputi:
 - a. Segi materi sebesar 90,38%
 - b. Segi desain buku saku sebesar 95,09%

Secara keseluruhan buku saku penjaga gawang futsal ini layak untuk digunakan dalam pengenalan dan latihan teknik dasar penjaga gawang futsal untuk anak usia sekolah dasar atau usia dini setelah melalui beberapa tahap uji coba.

Saran

Berdasarkan hasil peneilitan yang telah menyatakan bahwa sumber belajar buku saku penjaga gawang futsal dengan pokok materi teknik dasar penjaga gawang futsal untuk siswa sekolah dasar sudah layak dan tervalidasi oleh ahli media dan ahli materi, maka ada beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pelatih futsal, yang mengacu pada pembinaan anak usia dini agar dapat memanfaatkan media latihan buku saku sebagai variasi dalam penyampaian dan latihan futsal.
2. Bagi peserta didik, agar bisa belajar mandiri dan mengaplikasikan setiap gerakan dengan mengacu pada buku saku penjaga gawang futsal.
3. Bagi praktisi media latihan, agar dapat menguji tingkat keefektifannya dalam latihan dan latihan dengan melakukan penelitian terhadap latihan buku saku penjaga gawang futsal dan membuat media latihan yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Susworo D.M & Saryono. 2012. *Tes Futsal FIK Jogja*. Yogyakarta: FIK.

- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bompa. 1994. *Theory and Methodology of training*. Toronto: Mozaic Press
- Borg dan Gall 1983, (dalam Nana Syaodih Sukmadinata, 2012:163)
- Harsono. 1993. *Latihan Kondisi Fisik*. Jakarta: KONI Pusat.
- Hidayat, Syarif. 2010. *Penelitian dan Pengembangan*. Diakses dari www.klik-m.com/artikel/108-penelitian-pengembangan. pada tanggal 15 September 2016 Jam 20.20 WIB.
- Ibrahim, Rusli. 2001. *Landasan Psikologis Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*. Departemen Pendidikan Nasional. Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2000.
- Irawan, Andri. 2009. *Teknik Dasar Modern Futsal*. Jakarta: Cempaka Putih.
- Irianto, Djoko Pekik. 2002. *Dasar Kepeleatihan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Irianto, Subagyo. 2016. *Metode Melatih Fisik Atlet Sepak Bola*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Press
- Ismoko Anung Probo dan Sukoco Pramuji. 2013. *Pengaruh Metode Latihan dan Koordinasi Terhadap Power Tungkai Atlet Bola Voli Junior Putri*. Jurnal Keolahragaan, Volume 1- No 1.
- Jaya, Asmar. 2008. *Futsal Gaya Hidup, Peraturan dan Tips-tips Permainan*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Laksana, Justinus. 2011. *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion.
- Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marfat, Samsunuwiyati. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pradana, Adita Rian. 2012. *Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Pusat Pelatihan dan Gelanggang Olahraga Tenis Berstandar Internasional di Yogyakarta*. Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, <http://e-journal.uajy.ac.id/1074/1/OTA12709.pdf> (diakses tanggal 11 agustus 2016).
- Rahma, Hibana S. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Sadiman Arief Sanjaya (dkk). 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. (2003: 6) Arief S, Sadiman (dkk). 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sadiman dkk. 1996. *Media Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Sanjaya, Rudi. 2008. *Penerapan Penelitian dan Pengembangan (Litbang) dalam Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Diakses dari www.bapedakabtasi.wordpress.com/perspektif-penerapan-penelitian-dan-pengembangan-litbang-dalam-penyelenggaraan-pemerintah-daerah pada tanggal 15 September 2016, Jam 20.00 WIB.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA, CV.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhana, Cucu. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika

Aditama.

Sukadiyanto. 2008. *Metode Melatih Fisik Petenis*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Sukamti, Endang Rini. 2011. *Diktat Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.